

RINGKASAN

Analisis Deskriptif Faktor Penyebab Kejadian Missfile di Bagian Filling RSUD dr. Abdoer Raheem Situbondo. Alifia Rahmadillah Susilo, NIM G41202487, Tahun 2021, Rekam Medik, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Errna Selviyanti, S.Pd., M.MSI (Pembimbing I), Rossalina Adi Wijayanti, S.KM.,M.Kes (Pembimbing II).

Rekam medis merupakan salah satu unit yang dapat memberikan gambaran tentang standar pelayanan mutu yang diberikan oleh fasilitas pelayanan kesehatan. Menurut Permenkes No.269/Menkes/Per/III/2008 pasal 1 Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis juga sebagai salah satu unit yang dapat mendukung standar pelayanan mutu yang berada di rumah sakit. Pengelolaan rekam medis merupakan salah satu bentuk dari pelayanan penunjang medis yang meliputi assembling, indexing, koding, analising, dan filling. Salah satu sub unit rekam medis yang membantu terlaksananya sistem rekam medis adalah sub unit filling (penyimpanan).

Missfile merupakan berkas rekam medis yang hilang dan salah letak pada rak penyimpanan berkas rekam medis di ruang filing. Berkas rekam medis dikatakan salah letak atau hilang (*misfile*) apabila berkas tersebut dibutuhkan akan tetapi pada rak penyimpanan berkas tersebut tidak tersedia atau tidak ada. Pada RSUD dr. Abdoer Raheem masih terjadi kejadian misfile, pada bulan Maret 2021 pada minggu pertama tercatat sebanyak 3 dokumen rekam medis hilang atau tidak diketahui keberadaannya, kemudian minggu kedua sebanyak 4 dokumen rekam medis, pada minggu ketiga sebanyak 6 dokumen, dan minggu keempat sebanyak 1 dokumen rekam medis.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor penyebab kejadian missfile di bagian *filling* RSUD dr. Abdoer Raheem Situbondo. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini adalah petugas filling RSUD dr. Abdoer Raheem. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara melalui google form.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada bulan Maret 2021 terdapat sejumlah 14 dokumen missfile. Faktor yang mempengaruhi antara lain adalah dari aspek kepegawaian adalah tingkat pendidikan yakni terdapat petugas dengan latar belakang pendidikan SMA sebanyak 1 orang dan D-IV selain rekam medik sebanyak 1 orang. Masih terdapat 1 orang petugas yang belum pernah dilakukan pelatihan, aspek material rak penyimpanan yang sudah standar namun

masih terdapat DRM yang rusak, aspek alat yaitu tracer yang jarang digunakan, aspek metode yang digunakan adalah desentralisasi serta Terminal Digit Filling (TDF).